

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN
LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY
REPORT* (PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)**

SKRIPSI

SILVIA PRATIKA INDRIA

NIM : 18622042



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2023**

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN
LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY
REPORT* (PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi

OLEH

Nama : **Silvia Pratika Indria**
Nim : **18622042**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI
PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN
LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY*
REPORT (PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)

Diajukan kepada :

Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Oleh :

NAMA : SILVIA PRATIKA INDRIA
NIM : 18622042

Menyetujui,

Pembimbing Pertama

Pembimbing Kedua



Ranti Utami, S.E., M.Si.Ak.CA
NIDN. 1004117701/Lektor

Budi Zulfachri, S.Si., M.S.i
NIDN. 1028067301/Lektor

Menyetujui,
Ketua Program Studi



Hendy Satria, S.E., M.Ak., CAO
NIDN.1015069101/Lektor

Skripsi Berjudul

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN
LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY*
REPORT (PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

NAMA : SILVIA PRATIKA INDRIA
NIM : 18622042

Telah dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal
Tiga Belas Januari Tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga dan
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

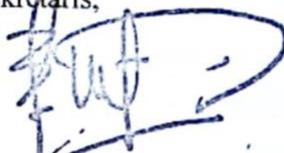
Panitia Komisi Ujian

Ketua,



Ranti Utami, S.E., M.Si.Ak.CA
NIDN. 1004117701/Lektor

Sekretaris,



Charly Marlinda, SE., M.Ak.Ak.CA
NIDN. 1029127801/Lektor

Anggota,



Rachmad Chartady, S.E., M.Ak
NIDN. 1021039101/Lektor

Tanjungpinang, 13 Januari 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang,



Ketua



Charly Marlinda, SE., M.Ak.Ak.CA
NIDN. 1029127801/Lektor

PERNYATAAN

Nama : Silvia Pratika Indria
NIM : 18622042
Tahun Angkatan : 2018
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,44
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan
Leverage terhadap Pengungkapan *Sustainability Report* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dengan adanya ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata di kemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 05 Januari 2023

Penyusun,



SILVIA PRATIKA INDRIA
NIM:18622042

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah atas rahmat dan karunia-Nya dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi penulis dengan segala kekurangannya sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini saya persembahkan:

Pertama, untuk diri saya sendiri yang telah berjuang dan bertahan hingga saat ini dapat menyelesaikan perkuliahan.

Kedua, Untuk Ayah, Ibu dan Adik Tersayang.

Ayah Indra, Ibu Epi dan Adik Angga

Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih kepada kedua Orang Tua yang selalu memberi semangat dan *support* atas segala dukungan serta kasih sayang yang diberikan yang tak terhingga dan tidak mungkin terbalas dengan selembar kata sayang dalam persembahan ini. Semoga ini dapat menjadi langkah awal untuk membuat Ayah dan Ibu bahagia. Juga untuk adik yang selalu ada saat dibutuhkan, dukungan-dukungan kecil maupun besar. Terimakasih atas segala support.

Serta saya persembahkan skripsi ini kepada

**Almamaterku Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang**

HALAMAN MOTTO

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu. Allah Maha Mengetahui sedang kamu tidak mengetahui”

(QS Al-Baqarah :216)

*“Apa yang melewatkanmu tidak akan menjadi takdirmu,
dan apa yang sudah menjadi takdirmu tidak akan melewatkanmu”*

(Ummar Bin Khattab)

*“Do The Things You Want to Do, The Things You Thought were Right
and The Things You Like”*

(Jung Jaehyun)

*“Treasure Yourself Well, So You Can Spread More Love to Those People Around You.
That’s Why Yourself Always Come First”*

(Na Jaemin)

“Prosesnya mungkin ga mudah, tapi endingnya bikin ga berhenti bilang Alhamdulillah”

(Unknown)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT. atas segala rahmat yang dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

Penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata-I di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Program Studi Akuntansi. Tanpa bantuan dari berbagai pihak yang terkait, penulis akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis:

1. Ibu Charly Marlinda, SE., M.Ak.Ak.CA., selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, S.E., M.Si.Ak.CA., selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Pertama yang telah memberikan arahan, masukan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Sri Kurnia, SE.Ak.M.Si.CA., selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
4. Bapak Imran Ilyas, MM., selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
5. Bapak Hendy Satria, SE.,M.Ak., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
6. Bapak Budi Zulfachri, S.Si., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah memberikan arahan, masukan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staff Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan bimbingan kepada penulis.
8. Bapak Indra dan Ibu Epi selaku kedua orang tua penulis yang sangat penulis sayangi, yang selalu mendoakan, memberikan kasih sayang tak terhingga serta yang selalu memberikan dukungan dan semangat sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
9. Saudara kandung penulis Angga Ahmad Alfarezi yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses pembuatan skripsi ini dari awal hingga akhir.
10. Untuk sahabat saya Melati Moulina Siregar dan Arfandy yang membantu dan memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir.
11. Untuk teman-teman yang sedari awal penulis memasuki dunia perkuliahan Ratih Anjelita, Yesti Astriyana, Fita Sarah Liani, Anjani Suranto Putri, Melyyawaty, dan Novia Desthaliza terimakasih untuk waktu delapan semesternya. Terimakasih untuk selalu mendukung dan menyemangati penulis.
12. Untuk teman-teman seperjuangan Kelas Akuntansi Pagi 1 angkatan 2018 yang sangat luar biasa. Terimakasih atas bantuan dan waktunya.
13. Semua pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.
14. Dan yang terakhir saya ucapkan banyak terimakasih kepada Na Jaemin beserta member NCT lainnya Taeyong, Taeil, Johnny, Yuta, Kun, Doyoung, Ten, Jaehyun, Winwin, Jungwoo, Lucas, Mark, Xiaojun, Hendery, Renjun, Jeno, Haechan, YangYang, Chenle, Jisung, Shotaro, Sungchan yang karyanya menemani saya membuat skripsi ini, serta memberikan motivasi agar tetap bekerja keras di umur yang masih sangat muda.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya Mahasiswa-Mahasiswi Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

Tanjungpinang, 05 Januari 2023
Penulis



Silvia Pratika Indria
NIM : 18622042

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN	
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN MOTTO	
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Kegunaan Penelitian.....	7
1.5.1 Kegunaan Ilmiah.....	7
1.5.2 Kegunaan Praktis	7
1.6 Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Tinjauan Teori.....	10
2.1.1 Teori <i>Stakeholder</i>	10
2.1.2 Ukuran Perusahaan	11
2.1.3 Profitabilitas	12
2.1.4 <i>Leverage</i>	15
2.1.5 <i>Sustainability Report</i>	15

2.1.6 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan <i>Sustainability Report</i>	17
2.1.7 Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan <i>Sustainability</i> <i>Report</i>	18
2.1.8 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Pengungkapan <i>Sustainability</i> <i>Report</i>	19
2.2 Kerangka Pemikiran.....	20
2.3 Hipotesis.....	20
2.4 Penelitian Terdahulu	21
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Jenis Penelitian.....	25
3.2 Jenis Data dan Sumber Data	25
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.4 Populasi dan Sampel	27
3.4.1 Populasi	27
3.4.2 Sampel.....	27
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	29
3.5.1 Variabel Independen	29
3.5.2 Variabel Dependen.....	30
3.6 Teknik Pengolahan Data	31
3.7 Teknik Analisis Data.....	39
3.7.1 Statistik Deskriptif.....	39
3.7.2 Uji Asumsi Klasik	39
3.7.2.1 Uji Normalitas	40
3.7.2.2 Uji Heteroskedastisitas	40
3.7.2.3 Uji Multikolinearitas.....	40
3.7.2.4 Uji Auto Korelasi.....	41
3.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda.....	41
3.7.4 Pengujian Hipotesis.....	42
3.7.4.1 Uji Regresi Secara Parsial (Uji T)	42
3.7.4.2 Uji Regresi Secara Simultan (Uji F).....	42

3.7.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1 Hasil Penelitian	44
4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan	44
4.1.2 Data Penelitian	56
4.1.2.1 Ukuran Perusahaan	56
4.1.2.2 Profitabilitas.....	58
4.1.2.3 <i>Leverage</i>	60
4.1.2.4 <i>Sustainability Report</i>	61
4.2 Analisis Data	63
4.2.1 Statistik Deskriptif.....	63
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	64
4.2.2.1 Uji Normalitas	64
4.2.2.2 Uji Multikolinearitas.....	65
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas	66
4.2.2.4 Uji Autokorelasi.....	67
4.2.3 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	68
4.2.4 Uji Hipotesis.....	70
4.2.4.1 Uji Regresi Secara Parsial (Uji T)	70
4.2.4.2 Uji Regresi Secara Simultan (Uji F)	71
4.2.4.3 Koefisien Determinasi (R^2).....	72
4.3 Pembahasan.....	73
4.3.1 Pembahasan Pengaruh Secara Parsial	74
4.3.2 Pembahasan Pengaruh Secara Simultan.....	75
BAB V PENUTUP	77
5.1 Kesimpulan	77
5.2 Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	

DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	Halaman
1.	Pemilihan Kriteria Sampel Menggunakan <i>Purposive Sampling</i>	28
2.	Sampel Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021	28
3.	Indeks Pengungkapan <i>Sustainability Report</i>	32
4.	Kriteria Sampel Melalui <i>Purposive Sampling</i>	56
5.	Data Ukuran Perusahaan Tahun 2019-2021	57
6.	Data <i>Return On Asset</i> Tahun 2019-2021	58
7.	Data <i>Debt Ratio</i> Tahun 2019-2021	60
8.	Data Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> Tahun 2019-2021	61
9.	Hasil Uji Statistik Deskriptif	63
10.	Hasil Uji Multikolinearitas	65
11.	Hasil Uji Autokorelasi.....	67
12.	Model Regresi	68
13.	Hasil Uji Regresi Secara Parsial	70
14.	Hasil Uji Regresi Secara Simultan	71
15.	Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)	73

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul Tabel	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran.....	20
2.	Grafik Ukuran Perusahaan	57
3.	Grafik <i>Return On Asset</i>	59
4.	Grafik <i>Debt to Total Asset Ratio (Debt Ratio)</i>	60
5.	Grafik <i>Sustainability Report Disclosure Indeks</i>	62
6.	Hasil Uji Normalitas- <i>Normality Probability Plot</i>	64
7.	Hasil Uji Heteroskedastisitas	66

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul Tabel
1.	Lampiran 1 : Populasi Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021
2.	Lampiran 2 : Indikator Pengungkapan <i>Sustainability Report</i>
3.	Lampiran 3 : Tabulasi Data
4.	Lampiran 4 : Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur yang menjadi sampel Periode 2019-2021
5.	Lampiran 5 : <i>Sustainability Report</i> Perusahaan Manufaktur yang menjadi sampel Periode 2019-2021
6.	Lampiran 6 : Hasil Pengujian JASP (<i>Jeffreys's Amazing Statistic Program</i>)
7.	Lampiran 7 : Persentase Plagiat

ABSTRAK

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN *LEVERAGE* TERHADAP PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Silvia Pratika Indria. 18622042. Akuntansi. STIE Pembangunan Tanjungpinang
silviapratikaindria11@gmail.com

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* terhadap pengungkapan *sustainability report* (laporan keberlanjutan) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Penelitian ini menggunakan populasi 191 perusahaan dan didapat sampel sebanyak 17 perusahaan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Objek penelitian ini berupa Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Dengan menggunakan aplikasi JASP (*Jeffreys's Amazing Statistic Program*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap pengungkapan *sustainability report* sedangkan profitabilitas dan *leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Pengungkapan *Sustainability Report*

Pembimbing 1 : Ranti Utami, S.E., M.Si.Ak.CA.

Pembimbing 2 : Budi Zulfachri, S.Si., M.Si.

ABSTRACT

THE EFFECT OF COMPANY SIZE, PROFITABILITY, AND LEVERAGE ON SUSTAINABILITY REPORT DISCLOSURE ON MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON INDONESIA STOCK EXCHANGE

Silvia Pratika Indria. 18622042. *Accounting*. STIE Pembangunan Tanjungpinang
silviapratikaindria11@gmail.com

The purpose of this study was to determine the effect of firm size, profitability, and leverage on the disclosure of sustainability reports in manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchange for the period 2019-2021. This study used a population of 191 companies and obtained a sample of 17 companies using the purposive sampling technique.

This study uses quantitative research methods. The object of this research is a Manufacturing Company Listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019-2021. The data analysis technique used in this research is multiple regression analysis. By using the JASP (Jeffreys's Amazing Statistics Program) application. The results of this study indicate that firm size has a negative effect on sustainability report disclosure, while profitability and leverage do not have a significant effect on sustainability report disclosure.

Keywords: *Company Size, Profitability, Leverage, Sustainability Report Disclosure*

Advisor 1 : Ranti Utami, S.E., M.Si.Ak.CA.

Advisor 2 : Budi Zulfachri, S.Si., M.Si.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan perekonomian global maupun nasional semakin meningkat. Hal ini membuat persaingan dalam dunia bisnis menjadi semakin ketat dan kompetitif. Begitu pula dengan perusahaan sebagai pelaku bisnis dituntut untuk dapat tumbuh dan berkembang. Keunggulan bersaing yang dimiliki perusahaan juga menentukan kemampuan perusahaan untuk tumbuh dan berkembang. Perusahaan pada umumnya merupakan suatu organisasi yang dibentuk untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Tujuan dari didirikannya perusahaan adalah untuk mencapai keuntungan yang maksimal serta memenuhi keinginan para *stakeholder* dalam pengembangan kegiatan perusahaan menjadi lebih baik.

Laporan mengenai aktivitas perusahaan disajikan dalam bentuk sebuah laporan tahunan. Laporan tahunan tersebut berisi mengenai informasi-informasi penting yang disediakan oleh perusahaan mengenai keuangan dan aktivitas perusahaan yang dapat dipakai oleh para *stakeholder* untuk menilai kinerja perusahaan dan juga dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Informasi yang diperlukan bukan hanya informasi mengenai keuangan saja namun juga informasi nonkeuangan. Informasi keuangan ini didapatkan dari penyusunan anggaran untuk mengendalikan biaya sedangkan informasi

nonkeuangan ini nantinya digunakan untuk menetapkan strategi yang digunakan dalam melaksanakan tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Perusahaan saat ini tidak hanya memperhatikan keuntungan perusahaan saja namun juga aspek lingkungan, hal ini dikarenakan banyaknya permasalahan lingkungan yang terjadi menjadi perhatian banyak masyarakat di seluruh dunia selama beberapa tahun terakhir. Tingginya keinginan dan kepentingan perusahaan dalam memaksimalkan keuntungan membuat banyak perusahaan-perusahaan tidak bijaksana dalam pemanfaatan sumber daya alam. Hal ini menyebabkan adanya permasalahan pandangan terhadap lingkungan bisnis, yang mana perusahaan tidak hanya dituntut untuk menerbitkan laporan keuangan saja namun juga laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada para *stakeholders*.

Laporan keberlanjutan ini yang nantinya akan digunakan para *stakeholders* untuk memahami bagaimana pendekatan dan kinerja perusahaan secara keberlanjutan dalam berbagai aspek terutama aspek ekonomi, lingkungan dan sosial termasuk pengelolaan secara keberlanjutan dalam menciptakan nilai perusahaan. Menurut Nurani Sari dalam (Tusiyati, 2019) Laporan keberlanjutan merupakan laporan tentang perusahaan yang dideskripsikan dengan seimbang dan adil tentang kinerja keberlanjutan organisasi atau entitas pelapor, termasuk kontribusi positif dan negatif yang telah mereka berikan selama periode tertentu.

Laporan keberlanjutan sangat penting bagi perusahaan dalam mempertanggung jawabkan bisnisnya, tidak hanya kepada para pemegang saham namun juga kepada publik yang berkaitan dengan kepedulian sosial dan pelestarian lingkungan serta dapat menarik minat investor agar mau berinvestasi.

Saat ini investor tidak hanya melihat laporan kinerja saja, tetapi bagaimana perusahaan dapat menjaga keberlangsungan bisnisnya dimasa yang akan datang.

Pengungkapan *sustainability report* sudah berfokus pada Triple Bottom Line (*Profit, People, Planet*). Konsep *Triple Bottom Line* menjelaskan bahwa perusahaan untuk dapat tumbuh dan berkelanjutan selain dengan meningkatkan pendapatan (*profit*), perusahaan juga bertanggungjawab untuk menjaga bumi (*planet*), dan peduli dengan sesama manusia (*people*) baik karyawan maupun masyarakat di luar perusahaan (Kamaludin, 2017).

Pengungkapan di Indonesia didukung oleh sejumlah peraturan pemerintah diantaranya UU No. 23 tahun 1997 mengenai lingkungan, UU No. 40 pasal 66 ayat 2 dan pasal 74 tahun 2007 mengenai kewajiban tanggung jawab sosial perusahaan. Keputusan ketua BAPEPAM dan Lembaga Keuangan melalui No.Kep134/BL/2006 juga mewajibkan laporan keuangan tahunan perusahaan sekurang-kurangnya memuat uraian tentang aktivitas dan biaya yang dikeluarkan terkait aktivitas sosial perusahaan (Rosmayanti, 2018).

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki kewajiban dalam membuat pelaporan dan pengungkapan yang terbuka kepada publik. Perusahaan juga diharuskan memberikan informasi yang akuntabel. Hal ini membuat perusahaan harus memberikan informasi mengenai aktivitas perusahaan serta pelaporan keberlanjutan. Sampai saat ini, masih banyak perusahaan yang belum memiliki kesadaran untuk mengungkapkan *sustainability report* karena laporan ini masih bersifat sukarela. Ada beberapa faktor yang membuat perusahaan enggan untuk mengungkapkan *sustainability report* yaitu: Faktor

pertama, perusahaan tidak transparan dalam menjalankan bisnisnya. Faktor kedua, yaitu perusahaan menganggap *sustainability report* sebagai biaya tambahan. Faktor ketiga, yaitu belum adanya suatu peraturan yang mewajibkan suatu perusahaan untuk membuat *sustainability report*.

Indonesia sebagai negara yang memiliki kepulauan terbesar serta lingkungan geografis dan sosial yang bervariasi dan kompleks hal ini menjadi faktor timbulnya beberapa masalah seperti kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan alam (Wulandari, 2017). Berdasarkan keadaan tersebut seharusnya menjadi pemicu perusahaan untuk mengungkapkan laporan keberlanjutan.

Seperti fenomena yang ada, terdapat 100 perusahaan top yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), baru 30% perusahaan yang membuat *sustainability report*. Sedangkan dari tahun 2000 sampai saat ini hanya 97 perusahaan yang melakukan pelaporan melalui *Global Report Initiative* (GRI). Pemerintah sendiri sejak tahun 1999 sudah banyak membuat regulasi mengenai CSR. Sedangkan regulasi untuk *sustainability report*, pemerintah memang belum membuat regulasinya, sampai Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui POJK No. 51 tanggal 27 Juli 2012 mengeluarkan peraturan pertama mengenai *sustainability report*.

(Majalahcsr.id) | 30 Oktober 2017

Penelitian ini dilakukan karena adanya ketidakkonsistenan pada penelitian yang pernah ada sebelumnya, hasil penelitian yang dilakukan oleh Naidia Astrinita Wulandari (2017) dan Pujiastuti (2015), menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *sustainability disclosure* sedangkan hasil

penelitian yang dilakukan oleh Azwir Nasir (2014) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *sustainability disclosure*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Azwir Nasir (2014), Pujiastuti (2015) dan Umi Aniswatur Roudtul Hasanah (2016) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *sustainability disclosure*. Sedangkan hasil penelitian dari Naidia Astrinita Wulandari (2017) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *sustainability disclosure*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Azwir Nasir (2014) dan Pujiastuti (2015) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *sustainability disclosure*. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Umi Aniswatur Roudtul Hasanah (2016) dan Naidia Astrinita Wulandari (2017) menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *sustainability disclosure*.

Berdasarkan latar belakang diatas maka dilakukan penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* terhadap pengungkapan *sustainability report* dengan objek penelitian yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2019-2021.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021?

2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021?
4. Apakah ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, permasalahan dibatasi oleh beberapa hal berikut :

1. Variabel ukuran perusahaan diukur menggunakan total asset.
2. Variabel profitabilitas diukur menggunakan ROA (*Return On Asset*).
3. Variabel leverage diukur menggunakan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR).
4. Variabel pengungkapan *sustainability report* diukur menggunakan SRDI (*Sustainability Report Disclosure Indeks*).

1.4 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, ada beberapa yang menjadi tujuan penelitian antara lain adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.

2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh leverage terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.

1.5 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan, serta dapat berguna baik secara ilmiah maupun praktis tentang sejauh mana keterkaitan ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* terhadap laporan keberlanjutan (*sustainability report*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.5.1 Kegunaan Ilmiah

Bagi pembaca atau penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan serta berguna sebagai referensi pada penelitian dimasa yang akan datang terutama yang berkaitan dengan ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* terhadap laporan keberlanjutan (*sustainability report*) pada perusahaan manufaktur.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sumbangan pemikiran serta dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam menilai pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* terhadap pengungkapan *sustainability report*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki kemanfaatan secara praktis sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya mengenai ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage* dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*).

2. Bagi Akademis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin membahas mengenai ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage* dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*).

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini terdiri dari 5 bab dimana pada masing-masing bab tersebut mempunyai keterkaitan antara satu dengan yang lainnya dan mampu memberikan gambaran secara sistematis mengenai penelitian ini. Di bawah ini akan diuraikan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, kegunaan ilmiah serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang relevansi dan yang digunakan pada penelitian ini serta teori-teori yang berkaitan dengan variabel yang di teliti. Dalam bab ini juga menjelaskan mengenai kerangka pemikiran, hipotesis, serta penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai jenis data yang digunakan, sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, teknik pengolahan data, dan teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai deskriptif objek penelitian, pengolahan data, hasil penelitian dan pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Merupakan bab akhir yang berisikan kesimpulan dan saran berhubungan dengan hasil akhir penelitian. Saran yang dapat dijadikan dasar pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.2 Tinjauan Teori

Untuk memberi kejelasan pada penelitian ini, penulis mengemukakan beberapa kerangka teori yang berkaitan dengan penelitian. Berikut teori dasar dari penulisan penelitian ini.

2.2.1 Teori *Stakeholder*

Teori *Stakeholders* mengatakan bahwa perusahaan tidak hanya suatu entitas yang beroperasi untuk kebutuhan sendiri tapi juga harus membagikan manfaat bagi *stakeholders*. Dalam hal ini menjelaskan bahwa kehadiran suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang dilakukan oleh *stakeholders* kepada perusahaan. *Stakeholders* merupakan semua pihak internal maupun eksternal, yang dapat mempengaruhi maupun dipengaruhi oleh perusahaan secara langsung maupun tidak langsung (Hadi, 2011 dalam (Nadyawati, 2018)).

Menurut Suryono dalam Nadyawati, (2018), perusahaan mampu tumbuh dan berkembang dengan baik kemudian menjadi besar dibutuhkan dukungan dari para *stakeholders*-nya. Para *stakeholders* membutuhkan informasi terkait dengan aktivitas perusahaan yang digunakan dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, perusahaan akan berusaha untuk memberikan berbagai informasi yang dimiliki untuk menarik dan mencari dukungan dari para *stakeholders*-nya.

Dalam pengambilan keputusan terkait dengan aktivitas yang telah dilakukan perusahaan para *stakeholder* membutuhkan informasi yang dikeluarkan

oleh perusahaan. Perusahaan akan berusaha untuk mengungkapkan informasi yang berintegritas, hal ini dilakukan agar para *stakeholder* menaruh kepercayaan kepada perusahaan. Menurut sifatnya pengungkapan informasi dibagi menjadi dua, yaitu wajib (*mandatory*) dan sukarela (*voluntary*). Pengungkapan informasi yang bersifat wajib adalah laporan keuangan, informasi ini dibutuhkan oleh para *stakeholder* yang mempengaruhi maupun dipengaruhi oleh kegiatan ekonomi perusahaan. Sedangkan pengungkapan informasi yang bersifat sukarela disebut laporan sukarela yang saat ini sedang berkembang yaitu *sustainability report* (laporan keberlanjutan)(Wulandari, 2017).

2.2.2 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya ukuran suatu perusahaan dilihat dari total aktiva, jumlah tenaga kerja, penjualan *log size*, nilai saham, dan kapitalisasi pasar (Kusuma, 2017).

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total asset atau total penjualan bersih. Semakin besar total asset maupun penjualannya, maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan. Semakin besar asset, maka semakin besar modal yang ditanam. Sementara semakin banyak penjualan, maka semakin banyak juga perputaran dalam perusahaan (Ernawati & Widyawati, 2015).

Menurut Ayu dan Ary dalam (Fardiana, 2018) menyebutkan bahwa ukuran perusahaan adalah peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku yang besar dan laba yang tinggi

sedangkan pada perusahaan kecil akan memiliki kapasitas pasar yang kecil, nilai buku yang kecil dan laba yang rendah. Ukuran perusahaan menjadi salah satu indikasi mengukur kinerja suatu perusahaan.

Menurut Jogiyanto dalam (Jufrizen & Fatin, 2020) ukuran perusahaan adalah algoritma dari total asset yang di prediksi mempunyai hubungan negatif dengan rasio, kemudian perusahaan yang besar cenderung berinvestasi ke proyek yang mempunyai varian rendah, untuk menghindari laba ditahan.

Ukuran perusahaan di pengaruhi oleh beberapa faktor antara lain tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal, kekuatan tawar menawar dalam kontrak keuangan, pengaruh skala dalam biaya dan return untuk melakukan pengukuran terhadap ukuran perusahaan.

Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat dihitung dengan tingkat total asset dan penjualan yang mana dalam hal ini menunjukkan kondisi perusahaan dimana perusahaan lebih besar akan mempunyai kelebihan dalam sumber dana yang diperoleh untuk membiayai investasinya dalam memperoleh laba.

2.2.3 Profitabilitas

Definisi rasio profitabilitas Riyanto dalam (Yuliati, 2013) adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.

Afriyanti menyebutkan dalam (Nadyawati, 2018), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan,

total aktiva, maupun modal sendiri. Profitabilitas menggambarkan keberhasilan operasional perusahaan yang mana menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan.

Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan, profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan yang lainnya.

Menurut Munawar dalam (Nofrita, 2013), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan, yaitu:

1. Jenis Perusahaan

Profitabilitas perusahaan bergantung pada jenis perusahaan, jika perusahaan menjual barang konsumsi atau jasa biasanya akan memiliki keuntungan yang stabil dibandingkan dengan perusahaan yang memproduksi barang-barang modal.

2. Umur Perusahaan

Perusahaan yang telah lama berdiri akan lebih stabil dibandingkan dengan perusahaan yang baru berdiri, umur perusahaan ini adalah umur sejak berdirinya perusahaan tersebut dan masih mampu dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

3. Skala perusahaan

Jika skala ekonominya lebih tinggi berarti perusahaan dapat menghasilkan produk dengan biaya yang rendah. Hal tersebut merupakan cara untuk memperoleh laba yang diinginkan.

4. Harga Produksi

Perusahaan yang biaya produksinya relatif lebih murah maka akan memiliki keuntungan yang lebih baik dan stabil daripada perusahaan yang biaya produksinya tinggi.

5. Habitat Bisnis

Bahan produksi yang dibeli oleh perusahaan atas dasar kebiasaan (*habitual basis*) akan memperoleh kebutuhan yang lebih stabil daripada yg dibeli atas dasar *non habitual basis*.

6. Produk yang Dihasilkan

Perusahaan yang barang produksinya berhubungan dengan kebutuhan pokok biasanya penghasilan perusahaan tersebut akan lebih stabil daripada perusahaan yang memproduksi barang modal.

Berdasarkan pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti total aktiva, penjualan, maupun modal yang dimiliki oleh perusahaan.

2.2.4 Leverage

Leverage menggambarkan sumber dana operasi yang digunakan oleh perusahaan. *Leverage* merupakan rasio antara total kewajiban dengan total asset (Tala & Karamoy, 2017).

Menurut Sudana dalam (Lestari & Nuzula, 2017) *leverage* merupakan penggunaan aktiva atau dana yang kemudian akibat dari penggunaan dana tersebut perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap atau membayar beban tetap.

Leverage merupakan rasio antara total kewajiban dengan total asset. Semakin besar tingkat *leverage* berarti semakin tinggi nilai hutang perusahaan. Hal ini dapat berdampak pada nilai perusahaan. Semakin tinggi tingkat *leverage* maka resiko yang harus ditanggung oleh pemilik modal dan kreditor juga akan semakin meningkat (Savitri, 2014).

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *leverage* merupakan perbandingan antara total kewajiban dengan total aktiva perusahaan yang dimana perusahaan harus mengeluarkan biaya atau membayar beban tetap.

2.2.5 Sustainability Report

Laporan keberlanjutan merupakan salah satu laporan yang harus ada dalam perusahaan yang bersifat publik. Laporan ini merupakan laporan yang mempublikasikan informasi organisasi, memutuskan bahwa setiap perusahaan harus menerbitkan laporan keberlanjutan kepada para pemangku kepentingan. *Sustainability Report* adalah praktek pengukuran, pengungkapan dan upaya akuntabilitas dari kinerja organisasi dalam mencapai tujuan pembangunan

berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal (GRI, 2010).

Menurut Elkington dalam (Sulistiyawati & Qadriatin, 2019) *Sustainability report* merupakan laporan yang tidak hanya memuat informasi kinerja keuangan tetapi juga memuat informasi non keuangan berupa informasi dari aktivitas sosial dan lingkungan yang memungkinkan perusahaan dapat bertumbuh secara berkesinambungan.

Menurut Fahriza dalam (Natalia & Wahidahwati, 2014) berpendapat bahwa *sustainability report* harus menyediakan gambaran yang masuk akal dari kinerja keberlanjutan sebuah perusahaan baik kontribusi yang positif maupun yang negatif. Perusahaan harus dapat menjelaskan mengenai nilai yang di terapkan oleh organisasi dan bagaimana model tata kelolanya dalam *sustainability report*. Perusahaan juga harus menjelaskan terkait strategi dan komitmen perusahaan dalam keberlanjutan ekonomi global. *Sustainability report* terdiri dari enam indikator yang dapat digunakan dalam proses pengungkapannya meliputi indikator kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, kinerja praktek kerja dan pekerjaan yang layak, kinerja hak asasi manusia, kinerja masyarakat dan kinerja tanggungjawab produk.

Menurut (Apriani, 2016) berpendapat pengungkapan *sustainability report* terdapat tiga pengungkapan yang terkandung yaitu :

1. Strategi dan profil, yaitu pengungkapan yang menentukan konteks keseluruhan dalam memahami kinerja organisasi, seperti strategi, profil dan tata kelola.

2. Pendekatan manajemen, yaitu pengungkapan yang mencakup bagaimana sebuah organisasi mengarahkan seperangkat topik dalam menyediakan konteks untuk memahami kinerja pada wilayah tertentu.
3. Indikator kinerja, yaitu indikator yang menghasilkan perbandingan informasi mengenai kinerja organisasi dalam lingkup ekonomi lingkungan dan sosial.

Mengacu pada pengertian diatas, maka dapat didefinisikan bahwa *sustainability report* merupakan laporan yang harus ada dalam perusahaan yang bersifat publik, laporan ini juga bertujuan memberikan informasi aktivitas perusahaan dalam lingkup ekonomi, lingkungan, dan sosial. Laporan ini juga berfungsi untuk membantu para pemangku kepentingan dalam menilai kontribusi positif dan negatif dari kinerja perusahaan.

2.2.6 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

Besar kecilnya perusahaan, akan mempengaruhi informasi yang akan diungkapkan dalam keberlangsungan kegiatan perusahaan. Ukuran perusahaan turut menentukan tingkat kepercayaan bagi para investor. Semakin besar perusahaan, maka semakin dikenal oleh masyarakat sehingga informasi yang didapatkan juga semakin mudah.

Menurut Anindita dalam (Nadyawati, 2018) perusahaan yang lebih besar cenderung akan melakukan lebih banyak aktivitas, memberikan dampak yang lebih besar kepada masyarakat, mempunyai lebih banyak pemegang saham yang terkait dengan program sosial perusahaan. *Sustainability Report* merupakan

laporan yang memberikan informasi aktivitas perusahaan dalam lingkup ekonomi, lingkungan, dan sosial. Laporan ini juga berfungsi untuk membantu para pemangku kepentingan dalam menilai kontribusi positif dan negatif dari kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar perusahaan maka perusahaan akan semakin terdorong untuk melakukan pengungkapan secara sukarela.

Penelitian yang dilakukan oleh Pujiastuti (2015) dan Naidia Astrinita Wulandari (2017) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*. Artinya besar kecilnya suatu perusahaan dapat mempengaruhi banyaknya informasi yang akan diungkapkan.

2.2.7 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan pada periode tertentu. Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang menjadi perhatian para investor, perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan memiliki sumber daya keuangan yang lebih besar sehingga mendorong adanya pengungkapan informasi selain informasi yang diwajibkan (Pujiastuti, 2015).

Dalam mengungkapkan *sustainability report* yang dilakukan oleh perusahaan diharapkan dapat memberikan bukti nyata bahwa proses produksi yang dilakukan perusahaan tidak hanya berorientasi pada keuntungan saja namun juga memperhatikan isu sosial dan lingkungan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan para *stakeholder* yang akan berdampak pada peningkatan investasi yang berdampak pada peningkatan laba perusahaan.

Perusahaan dengan kemampuan menghasilkan laba yang tinggi akan memiliki kinerja keuangan yang kuat sehingga memiliki kemampuan untuk melakukan program tanggung jawab sosial dan lingkungan beserta pengungkapannya.

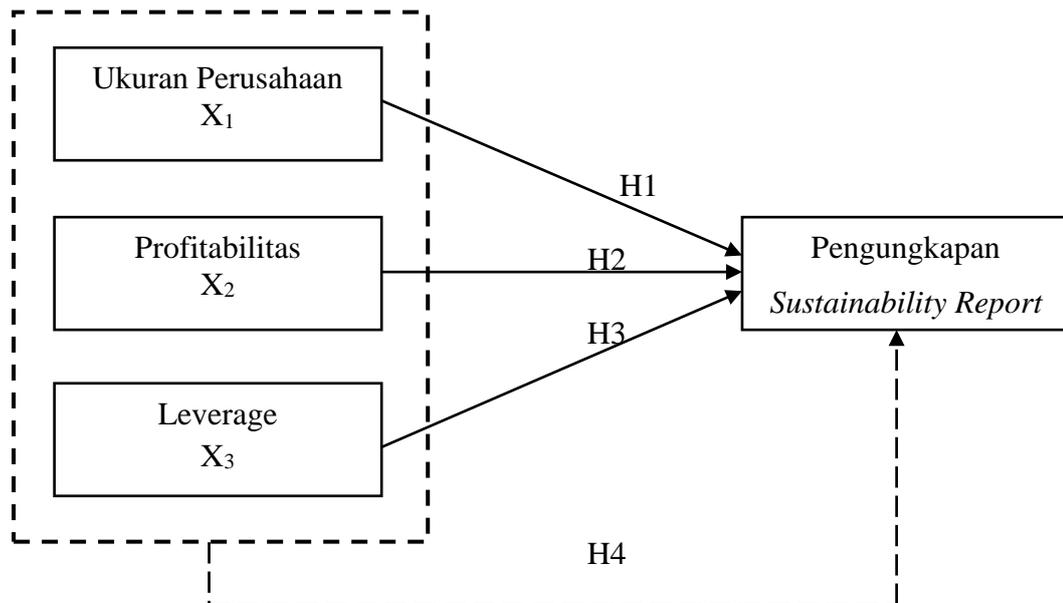
2.2.8 Pengaruh *Leverage* Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi sangat tergantung pada kepercayaan dan dukungan dari para *stakeholder*. Untuk tetap mendapatkan dukungan dan kepercayaan dari para *stakeholder*, manajemen perusahaan harus melaporkan laba yang tinggi. Hal ini dikarenakan, tingkat laba yang tinggi akan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang kuat sehingga dapat meyakinkan perusahaan dalam memperoleh pinjaman dari para *stakeholder*, para *stakeholder* perusahaan akan lebih percaya dan memilih untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan-perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang sehat dan baik. Hal ini berarti perusahaan akan mengurangi biaya-biaya yang dapat mempengaruhi laba perusahaan, salah satunya biaya untuk pengungkapan tanggungjawab sosial (Aniktia & Khafid, 2015).

2.3 Kerangka Pemikiran

Berikut adalah kerangka pemikiran data penelitian ini:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber : Konsep yang disesuaikan untuk penelitian (2022)

Keterangan : —————> : Pengaruh secara Parsial

-----> : Pengaruh secara Simultan

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2017).

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Diduga ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

H2 : Diduga profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

H3 : Diduga *leverage* berpengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

H4 : Diduga ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* berpengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

2.5 Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Naidia Astrinita Wulandari dan Aditya Septiani Tahun 2017 dengan Judul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Leverage* terhadap *Sustainability Disclosure*. Penelitian ini memiliki tujuan menguji apakah ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage berpengaruh terhadap *Sustainability Disclosure*. Penelitian ini menggunakan teknik analisis kuadrat terkecil biasa. Sampel dalam penelitian ini didasarkan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia yang mengeluarkan pengungkapan keberlanjutan pada tahun 2013-2015. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan keberlanjutan. Namun profitabilitas dan leverage tidak berpengaruh pada pengungkapan keberlanjutan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Umi Aniswatur Roudtul Jannah tahun 2016 dengan judul Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pengungkapan *Sustainability Report* pada Perusahaan di BEI. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kinerja keuangan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas, leverage dan aktivitas. Populasi penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi berganda, uji asumsi klasik, uji kelayakan model, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis yang dilakukan dengan SPSS versi 20. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability report*. Sedangkan untuk leverage dan aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Pujiastuti tahun 2015 dengan judul Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan *Good Corporate Governance* terhadap Luas Pengungkapan *Sustainability Report*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji

pengaruh karakteristik perusahaan dan tata kelola perusahaan terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial dalam laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan dewan komisaris yang secara signifikan berpengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan perusahaan. Sementara itu variabel independen lainnya seperti profitabilitas, daftar tingkat, saham publik tidak mempengaruhi pengungkapan laporan keberlanjutan perusahaan.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Indrianingsih dan Linda Agustina dengan judul *The Effect of Company Size, Financial Performance, and Corporate Governance on the Disclosure of Sustainability Report*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, likuiditas, aktivitas perusahaan, dewan direksi, komisaris independent dan komite audit terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017 sebanyak 483 perusahaan. Sampel dipilih dengan Teknik *purposive sampling* dan diperoleh 17 sampel dengan pengamatan 5 tahun sehingga terdapat 85 unit analisis. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Alat analisis untuk menguji hipotesis adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel likuiditas dan komite audit berpengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability report*. Sedangkan ukuran

perusahaan, profitabilitas, aktivitas perusahaan, direksi, komisaris independent tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Siwi Nugrahani, Khoirinida Isnaini Atiqoh, dan Imanda Firmantyas Putri Pertiwi dengan judul *The Effect Of Industry Type, Government Pressure, And Company Size To Disclosure Of Sustainability Report*. Penelitian ini menguji pengaruh jenis industri tekanan pemerintah dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. Sampling penelitian ini adalah 41 perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2017-2020. Total observasi penelitian ini adalah 164 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian membuktikan bahwa jenis industri dan tekanan pemerintah berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Namun, ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu di mana penulis menggunakan data berbentuk angka atau yang biasa disebut data kuantitatif yaitu dengan melakukan pengujian hipotesis terhadap pengaruh variabel independen yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage*.

Menurut (Sugiyono, 2015) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dimana teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Jenis Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut (Sugiyono, 2017) data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan datanya kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primernya seperti literature, buku-buku dan bacaan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Data sekunder ini menggunakan laporan keberlanjutan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data adalah cara untuk mengumpulkan data yang diperlukan agar penelitian yang dikaji dapat dirumuskan atau mendapatkan solusinya. Dalam penelitian ini, Teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan

Studi Pustaka dilakukan dengan cara mempelajari, mendalami dan mengutip teori-teori atau konsep-konsep dari sejumlah literatur baik dari buku-buku, jurnal, internet maupun karya tulis lainnya yang sesuai dengan topik atau variabel lainnya. Studi pustaka dapat dilakukan dengan mencari berbagai literatur tentang berbagai teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian melalui buku-buku, tulisan serta jurnal ilmiah dan laporan-laporan penelitian ilmiah secara tertulis maupun elektronik.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang dilakukan dengan mengumpulkan dokumen yang berisi catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung dengan foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang ada. Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini ialah dengan mengambil data laporan tahunan dan laporan keberlanjutan yang dipublikasikan di BEI tahun 2019-2021 yang diambil dari situs www.idx.co.id

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2017) populasi adalah wilayah generalisasi-generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk ditarik kesimpulannya. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar dari tahun 2019-2021 adalah sebanyak 191 perusahaan (terlampir).

3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2015) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik oleh populasi. Dalam penelitian ini, sampel ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling*, yang berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2021.
2. Perusahaan Manufaktur yang menerbitkan *Annual Report* secara berturut-turut pada periode yang diteliti secara berturut-turut selama tahun 2019-2021.
3. Perusahaan Manufaktur yang menerbitkan *Sustainability Report* pada periode yang diteliti secara berturut-turut harus tersedia dan mengandung informasi yang dibutuhkan selama tahun 2019-2021.

Tabel 3.1
Pemilihan Kriteria Sampel Menggunakan *Purposive Sampling*

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2021.	191
2.	Perusahaan Manufaktur yang menerbitkan <i>Annual Report</i> secara berturut-turut pada periode yang diteliti selama tahun 2019-2021.	(24)
3.	Perusahaan Manufaktur yang menerbitkan <i>Sustainability Report</i> secara berturut-turut pada periode yang diteliti harus tersedia dan mengandung informasi yang dibutuhkan selama tahun 2019-2021.	(150)
	Perusahaan Yang Menjadi Sampel	17

Sumber: Data yang diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 3.1 diatas, maka didapat jumlah sampelnya sebanyak 17 perusahaan selama periode 2019-2021 yang telah memenuhi kriteria-kriteria yang ditetapkan oleh penulis.

Tabel 3.2
Sampel Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Wismilak Inti Makmuk Tbk	WIIM
2	Indofarma Tbk	INAF
3	Merck Tbk	MERK
4	Phapros Tbk	PEHA
5	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO
6	Unilever Indonesia Tbk	UNVR
7	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	INTP
8	Holcim Indonesia Tbk	SMCB
9	Waskita Beton Precast Tbk	WSBP
10	Wijaya Beton Precast Tbk	WTON
11	Gunung Raja Paksi Tbk	GGRP

12	Barito Pacific Tbk	BRPT
13	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	JPFA
14	Toba Pulp Lestari Tbk	INRU
15	Astra International Tbk	ASII
16	Astra Otoparts Tbk	AUTO
17	Pan Brothers Tbk	PBRX

Sumber : Data yang diolah (2022)

3.5 Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

3.5.1 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2016) variabel independen yaitu variabel yang sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel independen.

Menurut fungsinya variabel ini sering disebut sebagai variabel pengaruh, karena dapat mempengaruhi variabel lain, jadi secara bebas berpengaruh terhadap variabel lain. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Ukuran Perusahaan (X1)

Menurut Kusuma (2017), ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya ukuran suatu perusahaan dilihat dari total aktiva, jumlah tenaga kerja, penjualan log *size*, nilai saham, dan kapitalisasi pasar.

2. Profitabilitas

Menurut Afriyanti (2011), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva, maupun

modal sendiri. Profitabilitas menggambarkan keberhasilan operasional perusahaan yang menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan.

3. *Leverage*

Leverage merupakan rasio antara total kewajiban dengan total asset. Semakin besar tingkat leverage berarti semakin tinggi nilai hutang perusahaan. Hal ini dapat berdampak pada nilai perusahaan. Semakin tinggi tingkat *leverage* maka resiko yang harus ditanggung oleh pemilik modal dan kreditor juga akan semakin meningkat (Savitri, 2014).

3.5.2 Variabel Dependen

Menurut (Sugiyono, 2018) variabel dependen merupakan variabel yang biasa disebut dengan variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel sebab akibat adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *Sustainability Report*.

Sustainability Report (Y), Menurut (GRI, 2010) *Sustainability Report* adalah praktek pengukuran, pengungkapan dan upaya akuntabilitas dari kinerja organisasi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal.

3.6 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan pada penelitian ini berupa data sekunder dari laporan keuangan yang nantinya dimasukkan kedalam rumus atau formula yang akan diteliti terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, meliputi:

1. Ukuran Perusahaan (X_1)

Adapun indikator yang digunakan dalam mengukur ukuran perusahaan adalah *Logaritma natural* dari total aktiva. Rumus yang digunakan dalam mengukur ukuran perusahaan yaitu sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{Total Asset})$$

2. Profitabilitas (X_2)

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return On Asset* (ROA). Rumus yang digunakan untuk menghitung ROA adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3. Leverage (X_3)

Adapun indikator yang digunakan dalam mengukur leverage yaitu *Debt to Total Assets Ratio* (*Debt Ratio*). Rumus yang digunakan untuk menghitung *Debt Ratio* adalah sebagai berikut :

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

4. *Sustainability Report* (Y)

Menurut Dian dalam (Nadyawati, 2018) tahap pertama adalah pemberian skor pada setiap indikator kinerja yang terdapat pada *sustainability report*. Skor 0 diberikan jika indikator kinerja tidak diungkapkan dan skor 1 diberikan jika indikator kinerja diungkapkan. Selanjutnya, skor dari setiap item tersebut dijumlahkan untuk memperoleh total skor. Rumus untuk menghitung *Sustainability Disclosure* adalah sebagai berikut :

$$SRDI = \frac{V}{M}$$

Keterangan :

SRDI = *Sustainability Report Disclosure Indeks* Perusahaan

V = Item yang diungkapkan perusahaan

M = Item yang diharapkan (91 item)

Berikut 91 item yang harus diungkapkan dalam laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*):

Tabel 3.3
Indeks Pengungkapan *Sustainability Report*

No.	Aspek	Indeks	Indikator
Kategori Ekonomi			
1	Kinerja Ekonomi	EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan
2		EC2	Implikasi finansial dan risiko serta peluang lainnya kepada kegiatan organisasi karena perubahan iklim
3		EC3	Cakupan kewajiban organisasi atas program Imbalan pasti
4		EC4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah

5	Keberadaan Pasar	EC5	Rasio upah standar pegawai pemula (entry level) menurut gender dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan
6		EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat local di lokasi operasi yang signifikan
7	Dampak Ekonomi Tidak Langsung	EC7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan
8		EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak
9	Praktik Pengadaan		Perbandingan pembelian dari pemasok local di lokasi operasional yang signifikan
Kategori Lingkungan			
10	Bahan	EN1	Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau volume
11		EN2	Persentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang
12	Energi	EN3	Konsumsi energi dalam organisasi
13		EN4	Konsumsi energi di luar organisasi
14		EN5	Intensitas energi
15		EN6	Pengurangan konsumsi energi
16		EN7	Pengurangan kebutuhan energi pada produk dan jasa
17	Air	EN8	Total pengambilan air berdasarkan sumber
18		EN9	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air
19		EN10	Persentase dan total volume air yang di daur ulang dan digunakan kembali
20	Keanekaragaman Hayati	EN11	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa dan dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung
21		EN12	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung
22		EN13	Habitat yang dilindungi dan dipulihkan
23		EN14	Jumlah total spesies dalam IUCN Red List dan spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat risiko kepunahan
24	Emisi	EN15	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung

			(cakupan 1)
25		EN16	Emisi gas rumah kaca (GRK) energi tidak langsung (cakupan 2)
26		EN17	Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung lainnya (cakupan 3)
27		EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK)
28		EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK)
29		EN20	Emisi bahan perusak ozon (BPO)
30		EN21	NO _x , SO _x , dan emisi udara signifikan lainnya
31	Efluen dan Limbah	EN22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan
32		EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
33		EN24	Jumlah dan volume total tumpahan signifikan
34		EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi Basel ² Lampiran I, II, III, dan IV yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional
35		EN26	Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkena dampak dari pembuangan air limpasan dari organisasi
36		Produk dan Jasa	EN27
37	EN28		Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang di reklamasi menurut kategori
38	Kepatuhan	EN29	Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non-meneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan
39	Transportasi	EN30	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi dan pengangkutan tenaga kerja
40	Lain-lain	EN31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis
41	Asesmen Pemasok atas Lingkungan	EN32	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan
42		EN33	Dampak lingkungan negative signifikan actual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
43	Mekanisme	EN34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan

	Pengaduan Masalah Lingkungan		yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
Kategori Sosial:			
Sub Kategori:			
Praktik Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja			
44	Kepegawaian	LA1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok umur, gender, dan wilayah
45		LA2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan
46		LA3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut gender
47	Hubungan Industrial	LA4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama
48	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	LA5	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen-pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja
49		LA6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja menurut daerah dan gender
50		LA7	Pekerja yang sering terkena atau berisiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka
51		LA8	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja
52	Pelatihan dan Pendidikan	LA9	Jam pelatihan rata-rata pertahun per karyawan menurut gender, dan menurut kategori karyawan
53		LA10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberlanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti
54		LA11	Persentase karyawan yang menerima review kinerja dan pengembangan karir secara reguler, menurut gender dan kategori karyawan
55	Keberagaman dan kesetaraan	LA12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut

	peluang		gender, kelompok usia keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya
56	Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-Laki	LA13	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan
57	Asesmen Pemasok atas Praktik Ketenagakerjaan	LA14	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan
58		LA15	Dampak negatif actual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
59	Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan	LA16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
Sub Kategori: Hak Asasi Manusia			
60	Investasi	HR1	Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia
61		HR2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia yang relevan dengan operasi termasuk persentase karyawan yang dilatih
62	Non-Diskriminasi	HR3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil
63	Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama	HR4	Operasi dan pemasok yang teridentifikasi yang mungkin melanggar atau berisiko tinggi melanggar hak untuk melakukan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja bersama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut
64	Pekerja Anak	HR5	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif
65	Pekerja Paksa Atau Wajib Kerja	HR6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja
66	Praktik	HR7	Persentase petugas pengaman yang dilatih

	Pengamanan		dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia di organisasi yang relevan dengan operasi
67	Hak Adat	HR8	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil
68	Asesmen	HR9	Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan review atau asesmen dampak hak asasi manusia
69	Asesmen Pemasok atas Hak Asasi Manusia	HR10	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia
70		HR11	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
71	Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia	HR12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal
Sub Kategori: Masyarakat			
72	Masyarakat Lokal	SO1	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak dan program pengembangan yang diterapkan
73		SO2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal
74	Anti-Korupsi	SO3	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi
75		SO4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi
76		SO5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
77	Kebijakan Publik	SO6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat
78	Anti Persaingan	SO7	Jumlah total tindakan hukum terkait anti-persaingan, anti-trust, serta praktik monopoli dan hasilnya
79	Kepatuhan	SO8	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan
80	Asesmen Pemasok atas Dampak Pada	SO9	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria untuk dampak terhadap masyarakat

81	Masyarakat	SO10	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan
82	Mekanisme Pengaduan Dampak Terhadap Masyarakat	SO11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
Sub Kategori: Tanggung Jawab atas Produk			
83	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan	PR1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan
84		PR2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis hasil
85	Pelabelan Produk dan Jasa	PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis
86		PR4	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa menurut hasil
87		PR5	Hasil survey untuk mengukur kepuasan pelanggan
88	Komunikasi Pemasaran	PR6	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan
89		PR7	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi dan sponsor, menurut jenis hasil
90	Privasi Pelanggan	PR8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data
91	Kepatuhan	PR9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait penyediaan dan penggunaan produk jasa

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu cara untuk menganalisis atau mengolah data penelitian yang telah diperoleh. Tujuan dari analisis data tersebut yaitu untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih sederhana serta memudahkan pembaca untuk memahami. Adapun alat yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan program JASP (*Jeffreys's Amazing Statistics Program*). Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan analisis statistik deskriptif serta menguji kualitas data pada penelitian. Adapun teknik analisis data sebagai berikut:

3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menggambarkan atau mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, maksimum dan minimum. Statistik deskriptif merupakan statistik yang menggambarkan atau mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami.

Statistik deskriptif pada umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian utama dan data demografi responden (jika ada). Ukuran yang digunakan dalam deskriptif antara lain yaitu: tendensi sentral (rata-rata, median, modus), frekuensi, disperse (deviasi standar varian) dan koefisien antar variabel.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier disebut model yang baik bila model tersebut memenuhi beberapa asumsi yang lebih dikenal dengan asumsi klasik. Asumsi

klasik yang harus dipenuhi yaitu residual berdistribusi normal, tidak terdapat multikolinieritas, tidak terdapat heteroskedastisitas, dan tidak terjadi autokorelasi (Priyastama, 2017).

3.8.2.1 Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independent, atau keduanya mempunyai kontribusi normal atau tidak. Menurut Imam Ghozali (2016) model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal. Suatu data dikatakan mengikuti kontribusi normal dilihat dari penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik.

3.8.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain jika sama disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik tidak mengandung heteroskedastisitas. Untuk melihat heteroskedastisitas, maka dilakukan uji *Glejser* dengan melihat signifikan jika $> 0,05$ dan melihat grafik *scatter plot* terlihat titik-titik menyebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu y maka model regresi tidak terkandung adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

3.8.2.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (Independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolinearitas dapat dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya (2) variance

inflation factor (VIF). Jika nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF <10 maka tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2013).

3.8.2.4 Uji Autokorelasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang terjadi diantara residual pada suatu pengamatan lain pada model regresi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW Test) dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Bila angka DW < - 2 berarti ada autokorelasi yang positif.
2. Bila angka DW - 2 sampai dengan +2 berarti tidak ada autokorelasi.
3. Bila angka DW > + 2 berarti ada autokorelasi yang negatif.

3.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Duwi Priyatno (2012:127) analisis linear berganda adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen. Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*). Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Y), dimana rumus yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = *Sustainability Report*

a = Konstanta

b_1 b_2 b_3	= Koefisien regresi
X_1	= Ukuran perusahaan
X_2	= Profitabilitas
X_3	= Leverage
e	= Residu

3.7.4 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang telah dibuat, dilakukan serangkaian pengujian hipotesis, sebagaimana diuraikan pada bagian berikut ini:

3.8.4.1 Uji Regresi Secara Parsial (Uji T)

Pengujian hipotesis secara parsial menggunakan t test dan seluruh analisis data menggunakan tingkat kepercayaan 95%. Nilai *t_{hitung}* digunakan untuk menguji apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat atau tidak. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Dengan menentukan taraf signifikan adalah 0,05.

Apabila $T_{hitung} > T_{table}$ dan nilai $Sig < 0,05$ maka hipotesis akan diterima sedangkan jika $T_{hitung} < T_{table}$ dan nilai $Sig > 0,05$ maka hipotesis akan ditolak atau tidak berpengaruh terhadap dependen (Ghozali, 2013).

3.8.4.2 Uji Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara simultan memiliki pengaruh pada variabel dependen. Nilai F dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikan sebesar 5% jika probabilitas (sig) $> (0,05)$ maka H_0 diterima, maksudnya ada pengaruh yang signifikan dari variabel

independen terhadap variabel dependen, sedangkan jika $(\text{sig } t) < (0,05)$ maka H_0 ditolak, maksudnya ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Hipotesis yang di uji adalah:

1. Jika nilai $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$ maka hipotesis diterima, yaitu semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai $f_{\text{hitung}} < f_{\text{tabel}}$ maka hipotesis ditolak, yaitu semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.8.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil maksudnya adalah kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati satu maksudnya adalah variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, M. (2011). *Analisis Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio, Sales dan Size Terhadap ROA (Return on Asset) (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada tahun 2006-2009)*. 1–81. <http://eprints.undip.ac.id/29473/>
- Aniktia, R., & Khafid, M. (2015). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Accounting Analysis Journal*, 4(3), 1–10.
- Apriani, I. (2016). *Analisis Pengungkapan Sustainability report pada Perusahaan BUMN Sektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2013-2014*. 147, 11–40.
- Ernawati, D., & Widyawati, D. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 18(1), 1–18. <https://doi.org/10.34209/equ.v18i1.456>
- Fardiana, E. A. (2018). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur*. 12–49.
- Jufrizen, & Fatin, I. N. Al. (2020). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Return on Assets dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 183–195. <http://jurnal.abulyatama.ac.id/humaniora>
- Kamaludin, R. A. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Sustainability Report (Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)*. 11(2), 1–21. <http://repository.unpas.ac.id/30308/>
- Kusuma, H. N. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Luas Pengungkapan Csr Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2015. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Lestari, Y. A., & Nuzula, N. F. (2017). Analisis Pengaruh Financial Leverage dan Operating Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 46(1), 1–10.
- Nadyawati, A. (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Sustainability Disclosure Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan dan Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016*. 1–16. <http://repository.unpas.ac.id/35800/>
- Natalia, O., & Wahidahwati. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Sustainability Report. *Accounting*, 5(November).
- Nofrita, R. (2013). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*. <https://republika.co.id/berita/qjkrsh370/kneks-dorong-bank-syariah-untuk-konsolidasi>
- Pujiastuti. (2015). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Good Corporate

- Governance Terhadap Luas Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 12–23. <https://journal.trunojoyo.ac.id/jsmb/article/view/1500>
- Rosmayanti, D. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 11(1), 105–132.
- Savitri, E. (2014). Analisis Pengaruh Leverage dan Siklus Hidup Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 3(1), 72–89.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
- Sulistiyawati, A. I., & Qadriatin, A. (2019). Pengungkapan Sustainability Report Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Solusi*, 16(4), 1–22. <https://doi.org/10.26623/slsi.v16i4.1665>
- Tala, O., & Karamoy, H. (2017). Analisis Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Program Studi Ekonomi*, 06(01), 57–64.
- Tusiyati, T. (2019). Analisis Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Pada Perusahaan Nonkeuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bina Akuntansi*, 6(2), 66–85. <https://doi.org/10.52859/jba.v6i2.62>
- Wulandari, N. A. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Sustainability Disclosure. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6, 1–8. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Yuliati, N. W. (2013). Pengaruh Kebijakan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Hotel Dan Restoran Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 709–723.

Curriculum Vitae



A. PERSONAL INFORMATION

Full Name : Silvia Pratika Indria
Gender : Female
Citizen : Indonesia
Age : 22 years old
Present Address : Jl. Asia Afrika Perum. ABR Blok G/1
Religion : Islam
Email : silviapratikaindria11@gmail.com
Phone Number / WA : 082365322579

B. EDUCATION BACKGROUND

TYPE OF SCHOOL	NAME OF SCHOOL & LOCATION	NO. OF YEAR COMPLETED
Senior High School	SMK Negeri 1 Tanjungpinang	2018 year
University	STIE Pembangunan Tanjungpinang	2022 year